

LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO
UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM BANKING BOOK
(*INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK*)

Nama Bank : PT Bank QNB Indonesia Tbk (individu)
Posisi Laporan : Juni 2020

Analisis Kualitatif	
1.	<p>Penjelasan mengenai bagaimana Bank mendefinisikan IRRBB untuk pengukuran dan pengendalian Risiko</p> <p>IRRBB merupakan risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berdampak terhadap permodalan dan proyeksi pendapatan bank. Bank QNB Indonesia (QNBI) mengkategorikan IRRBB ke dalam tiga jenis sub-risiko yaitu:</p> <p>a) <i>Gap Risk</i></p> <p>Risiko yang muncul akibat perbedaan waktu jatuh tempo (<i>contractual maturity</i>) maupun waktu penyesuaian tingkat suku bunga (<i>repricing maturity</i>) antara aset dan liabilitas (termasuk posisi rekening administratif) dalam <i>banking book</i>.</p> <p>b) <i>Basis Risk</i></p> <p>Risiko yang muncul akibat perbedaan suku bunga acuan (<i>basis</i>) yang digunakan untuk menilai aset dan liabilitas.</p> <p>c) <i>Option Risk</i></p> <p>Risiko yang muncul akibat sifat opsional yang terdapat pada aset, liabilitas, dan/atau posisi rekening administratif, di mana nasabah dapat mengubah besaran serta <i>timing</i> dari arus kas di dalamnya.</p>
2.	<p>Penjelasan mengenai strategi Manajemen Risiko dan mitigasi Risiko untuk IRRBB</p> <p>Dalam melakukan manajemen dan mitigasi risiko untuk IRRBB, QNBI melakukan pendekatan-pendekatan sebagai berikut:</p> <p>a) Manajemen <i>Gap Risk</i></p> <p>QNBI secara aktif menjaga keseimbangan maturitas serta komposisi suku</p>

	<p>bunga yang dikenakan terhadap aset dan liabilitas dalam <i>banking book</i>. Apabila suku bunga diproyeksikan naik, QNBI memperbanyak komposisi aset dengan suku bunga mengambang (<i>floating</i>) dan memperbanyak pendanaan dengan suku bunga tetap (<i>fixed</i>). Begitu pula sebaliknya, apabila suku bunga diproyeksikan turun, QNBI memperbanyak komposisi aset dengan suku bunga <i>fixed</i> dan memperbanyak pendanaan dengan suku bunga <i>floating</i>.</p> <p>b) Manajemen <i>Basis Risk</i></p> <p>Saat ini suku bunga acuan seperti JIBOR atau LIBOR lebih banyak digunakan oleh pinjaman korporasi skala besar sementara untuk <i>pricing</i> pada sisi pendanaan sebagian besar tidak menggunakan suku bunga acuan. Untuk memitigasi <i>basis risk</i> dari sisi aset maka QNBI selalu melakukan evaluasi terhadap suku bunga pendanaan agar selalu selaras dengan perkembangan suku bunga acuan di pasar.</p> <p>c) Manajemen <i>Option Risk</i></p> <p>QNBI memitigasi <i>option risk</i> dengan mengenakan denda untuk penarikan simpanan berjangka sebelum jatuh tempo yang besarnya memotong nilai pokok dari simpanan tersebut.</p>
3.	<p>Periodisasi perhitungan IRRBB Bank dan penjelasan mengenai pengukuran spesifik yang digunakan Bank untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB</p> <p>QNBI melakukan perhitungan IRRBB bulanan sebagai bentuk dari <i>monitoring</i> internal. Selain itu, QNBI juga melakukan perhitungan IRRBB triwulanan sesuai dengan Surat Edaran (SE) OJK No. 12/SEOJK.03/2018 mengenai Pedoman Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam <i>Banking Book</i> bagi Bank Umum.</p>
4.	<p>Penjelasan mengenai skenario shock suku bunga dan skenario stress yang digunakan Bank dalam perhitungan IRRBB dengan menggunakan metode EVE dan NII</p> <p>QNBI menggunakan 6 (enam) skenario <i>shock</i> suku bunga standar untuk perhitungan EVE dan 2 (dua) skenario <i>parallel shock</i> untuk NII sesuai dengan ketentuan pada SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018.</p>

5.	<p>Penjelasan mengenai asumsi pemodelan yang digunakan secara signifikan dalam IMS Bank yang berbeda dari asumsi pemodelan yang digunakan dalam laporan perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar</p> <p>QNBI menggunakan asumsi permodelan dengan pendekatan standar sesuai dengan ketentuan pada SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018. QNBI tidak memiliki asumsi lain di luar ketentuan tersebut.</p>
6.	<p>Penjelasan mengenai bagaimana Bank melakukan lindung nilai (<i>hedging</i>) terhadap IRRBB (apabila ada) dan perlakuan akuntansi terkait</p> <p>QNBI melakukan lindung nilai secara alami (<i>natural hedging</i>) dengan menjaga keseimbangan maturitas, tingkat suku bunga, serta jenis suku bunga yang dikenakan pada aset dan liabilitas dalam <i>banking book</i>.</p>
7.	<p>Penjelasan komprehensif mengenai asumsi utama pemodelan dan parametrik yang digunakan dalam menghitung ΔEVE dan ΔNII</p> <p>a) Dalam menghitung ΔEVE, margin komersial dan <i>spread components</i> lainnya sudah diikutsertakan ke dalam perhitungan nilai pokok dan bunga pada <i>notional repricing cash flows</i>. Karena sudah menjadi bagian dari arus kas, margin komersial dan <i>spread components</i> tidak lagi ditambahkan ke dalam suku bunga diskonto.</p> <p>b) QNBI melakukan analisis <i>behavioural</i> menggunakan teknik distribusi normal untuk mengestimasi <i>timing</i> penarikan dari <i>non-maturity deposit</i> (NMD) pada masing-masing produk NMD (giro, tabungan, dll.) Masing-masing jenis NMD akan di-<i>slotting</i> ke dalam <i>time bucket</i> yang sesuai dengan estimasi <i>timing</i> penarikannya.</p> <p>c) QNBI tidak melakukan estimasi <i>prepayment rate</i> pinjaman, <i>early withdrawal rate</i> untuk deposito berjangka, maupun <i>automatic interest rate option</i> yang melekat pada nasabah korporasi. Setiap <i>early repayment</i> maupun <i>withdrawal</i> oleh nasabah dengan pinjaman/simpanan suku bunga tetap dikenakan denda yang signifikan sehingga dapat diklasifikasikan sebagai <i>Amenable to Standardisation</i>.</p> <p>d) Saat ini, QNBI belum memiliki metode agregasi maupun perhitungan korelasi suku bunga antar mata uang yang signifikan.</p>

	<p>Informasi lainnya</p> <p>Hasil perhitungan ΔEVE QNBI untuk posisi Juni 2020 adalah 3,38% dari modal <i>Tier I</i>. Besaran tersebut masih berada di bawah <i>limit</i> internal QNBI sebesar 10%. Berdasarkan hasil penilaian risiko pasar, eksposur ΔEVE QNBI berada pada kategori <i>low</i> (risiko rendah). Rasio ΔEVE QNBI terhadap modal <i>Tier I</i> untuk posisi Juni 2020 mengalami peningkatan sebesar 1,51% (hampir dua kali lipat) dibandingkan periode sebelumnya yang sebesar 1,87%. Eksposur tertinggi berasal dari skenario <i>parallel shock up</i> sebesar Rp -91.413 juta, menurun tajam dibandingkan periode sebelumnya sebesar Rp 21.512 juta. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu:</p> <p>8. a) Pada periode Mei s.d. Juni 2020, QNBI melakukan pembelian Surat Utang Negara (SUN) yang ditempatkan pada portofolio <i>Available for Sale</i> (AFS) dengan total Rp 380 miliar. Dari jumlah tersebut, sebesar Rp 240 miliar memiliki waktu jatuh tempo lebih dari 5 tahun, sementara sisanya merupakan <i>variable coupon bond</i> dengan waktu penyesuaian suku bunga berikutnya pada 1 bulan sejak tanggal laporan. Pembelian surat berharga tersebut dibiayai dengan dana yang berasal dari aset likuid (relaksasi GWM) maupun penerimaan kredit, dan bukan berasal dari liabilitas seperti DPK. Hal tersebut menyebabkan <i>gap</i> positif antara aset dan liabilitas, terutama untuk jangka waktu lebih dari 5 tahun, mengalami peningkatan signifikan.</p> <p>b) Modal <i>Tier I</i> QNBI untuk posisi Juni 2020 mengalami penurunan sebesar Rp 437 miliar dibandingkan periode sebelumnya.</p>
Analisis Kuantitatif	
1.	<p>Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (<i>repricing maturity</i>) yang diterapkan untuk NMD</p> <p>Rata-rata <i>repricing maturity</i> NMD untuk posisi Juni 2020 adalah 12,62 hari untuk mata uang Rupiah (IDR) dan 19,69 hari untuk mata uang Dolar Amerika Serikat (USD).</p>
2.	<p>Jangka waktu penyesuaian suku bunga (<i>repricing maturity</i>) terlama yang diterapkan untuk NMD</p> <p>Jangka waktu <i>repricing maturity</i> NMD terlama untuk posisi Juni 2020 adalah 1,5 tahun.</p>

LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB

Nama Bank : PT Bank QNB Indonesia Tbk (individu)
 Posisi Laporan : Juni 2020
 Mata Uang : Rupiah (IDR), Dolar Amerika Serikat (USD)

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
	T	T-1	T	T-1
<i>Parallel up</i>	-91.413	21.512	15.208	16.685
<i>Parallel down</i>	14.174	-35.614	-91.810	-91.533
<i>Steeper</i>	-74.010	-49.177		
<i>Flattener</i>	543	17.201		
<i>Short rate up</i>	-21.561	26.053		
<i>Short rate down</i>	8.691	-58.862		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	91.413	58.862	91.810	91.533
Modal Tier I (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)	2.707.526	3.144.603	656.308	613.506
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier I (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)	3,38%	1,87%	13,99%	14,92%